

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Sebelum dipaparkan hasil penelitian sesuai fokus penelitian yang telah diajukan dan ditetapkan pada Bab I, terlebih dahulu dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebagai berikut:

1. Paparan Data

a. Paparan Profil Lokasi Penelitian

1) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3
Alamat Madrasah	: Desa Pakong
Kecamatan/Kabupaten	: Pakong/Pamekasan
NSM/NPMN	: 202052607089/20566547
Status Madrasah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Jenjang Akreditasi	: A

2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

Visi

Terciptanya kecerdasan peserta didik yang berakhlakul karimah.

Misi

- a) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b) Mewujudkan pengembangan standart kompetensi lulusan.
- c) Menerapkan pembiasaan budi pekerti yang mulia.
- d) Mewujudkan pengembangan penilaian yang efektif dan berkesinambungan.

e) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

f) Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.¹

3) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Pendidik	Jumlah	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	55 orang	
Guru Tidak Tetap	25 orang	
Staf Tata Usaha	8 orang	
Jumlah	88orang ²	

4) Data Siswa dan Rombel dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Tabel 4.2 Siswa dan Rombongan Belajar

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Siswa	Rbl
2021/2022	365 org	9 Rbl	358 org	9 Rbl	345 org	9 Rbl	1068 Org	27 Rbl
2022/2023	387 org	10 Rbl	364 org	9 Rbl	353 org	9 Rbl	1104 org	28 Rbl ³

5) Data Fasilitas Madrasah

a) Data Ruang

Tabel 4.3 Data Ruang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m ²)	Kondisi		
			Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Perpustakaan	1	7 x 9 m ²	√		
2. Lab. IPA	1	7 x 7 m ²	√		
3. Keterampilan	1	7 x 7 m ²	√		
4. Ruang Kepsek	1	4 x 6 m ²	√		
5. Lab. Bahasa	1	7 x 9 m ²	√		
6. Ruang Kelas	24	7 x 9 m ²	√		
7. Ruang Guru	1	7 x 7 m ²	√		
8. Lab. Komputer	1	7 x 7 m ²	√		
9. Ruang TU	1	7 x 7 m ²	√		
10. Kantin	1	3 x 4 m ²	√		
11. Mushalla	1	7 x 10 m ²	√		

¹Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

²Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

³Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

12. UKS	1	3 x 6 m ²	√		
13. Ruang BK	1	3 x 5 m ²	√		
14. Tempat Olahraga ⁴	1				

b) Infra struktur

Tabel 4.4 Infra Struktur

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Tempat Parkir	1	√		
2. Aula	1	√		
3. Tiang Bendera	1	√		
4. Bak Sampah	7	√		
5. Saluran Primer ⁵	1	√		

c) Sanitasi dan Air Bersih

Tabel 4.5 Sanitasi dan Air Bersih

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. KM/WC Guru	3	√		
2. KM/WC Siswa Putra	4	√		
3. KM/WC Siswa Putri	4	√		

d) Fasilitas Lain

Tabel 4.6 Keadaan Fasilitas

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Meja/kursi Kepsek	1	√		
2. Meja/kursi Guru	80	√		
3. Papan Tulis	28	√		
4. Lemari File	4	√		
5. Bel	1	√		
6. Jam Dinding	7	√		
7. Meja/kursi Murid	115	√		
8. Kursi Tamu	10	√		
9. Lemari Lab.	10	√		
10. Rak Buku	15	√		

⁴Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.⁵Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

Setelah dipaparkan lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian, yaitu MTsN 3 Pamekasan, selanjutnya dipaparkan data atau hasil penelitian tentang strategi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan sesuai fokus penelitian. Selengkapnya data penelitian tersebut dapat dipaparkan seperti di bawah ini.

b. Paparan Data Penelitian

1) Strategi Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

MTsN 3 Pamekasan merupakan salah satu madrasah model yang ada di Pulau Madura, tepatnya di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Sebagai salah satu madrasah model, MTsN 3 Pamekasan melakukan berbagai pembenahan internal madrasah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, sehingga *output* yang dihasilkan bisa bersaing dengan *output* dari lembaga lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah membentuk tim pengembangan mutu madrasah.

Tim pengembangan mutu madrasah yang dipilih merupakan tenaga profesional yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengkajian secara mendalam terhadap keberadaan madrasah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Mengenai keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah yang direkrut sebagai tenaga ahli, kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, mengenai rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah dilakukan secara selektif melalui rapat terbuka. Rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah terdiri dari guru, staf tata usaha, dan komite madrasah. Jumlah tim pengembangan mutu madrasah

sebanyak 7 orang, terdiri dari kepala madrasah, 4 orang guru, 1 orang staf tata usaha, dan 1 orang komite madrasah”.⁶

Hal yang senada juga dinyatakan oleh salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan melalui kegiatan wawancara. Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah sehubungan dengan rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Prosesnya begini, keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah di madrasah ini dilakukan secara selektif melalui rapat terbuka dewan guru, staf tata usaha, dan komite madrasah. Dari hasil rapat tersebut diputuskan bahwa keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah terdiri dari kepala madrasah, guru sebanyak 4 orang,, staf tata usaha sebanyak 1 orang, dan komite madrasah sebanyak 1 orang”.⁷

Berkaitan dengan rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah tersebut, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah yang lain menyatakan sebagai berikut:

“Demikian dik, mengenai rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah dari kepala madrasah dilakukan secara selektif dan hati-hati. Rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah tersebut dilakukan melalui rapat terbuka untuk mendapatkan persetujuan dari semua komponen yang ada. Dari hasil rapat tersebut diputuskan bahwa keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah terdiri dari kepala madrasah sekaligus sebagai ketua, 4 orang guru, 1 orang staf tata usaha, dan 1 orang komite madrasah yang semuanya termasuk anggota”.⁸

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan sebagai berikut:

⁶Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

⁷Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

⁸Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

- a) Dilakukan secara selektif melalui rapat terbuka.
- b) Memutuskan keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah setelah mendapatkan persetujuan, yang terdiri dari kepala madrasah sebagai ketua, 4 orang guru, 1 orang staf tata usaha, dan 1 orang komite madrasah sebagai anggota.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan data observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: “Pada saat pembentukan tim pengembangan mutu madrasah, maka keanggotaannya dipilih secara selektif melalui rapat terbuka. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua peserta rapat, kemudian diputuskan keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah yang terdiri dari kepala madrasah sebagai ketua, 4 orang guru sebagai anggota, 1 orang staf tata usaha sebagai anggota, dan 1 orang komite madrasah sebagai anggota”.⁹

Setelah melakukan rekrutmen keanggotaan tim pengembangan mutu madrasah secara selektif melalui rapat terbuka, selanjutnya mereka diberi tugas dan tanggung jawab untuk dilaksanakan secara baik. Tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan atau dilaksanakan oleh tim pengembangan mutu madrasah adalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan madrasah, agar berhasil secara optimal sesuai yang diharapkan oleh madrasah itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, *output* atau lulusan yang dihasilkan oleh madrasah dapat bersaing dengan *output* dari lembaga lain, baik dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁹Observasi, pada saat pembentukan tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 12 Agustus 2022.

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, maka sebelum merumuskan program yang akan dilakukan, tim pengembangan mutu madrasah menyusun strategi yang akan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi. Dengan mengetahui kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan yang ada, hal itu memudahkan terhadap penyusunan program yang akan dikerjakan. Harapan yang hendak dicapai adalah *output* yang berkualitas, yang pada akhirnya dihasilkan oleh MTsN 3 Pamekasan, sehingga pada akhirnya *output* tersebut bisa bersaing dengan lulusan tingkat MTs atau SMP yang lain, dan mampu memberikan pengaruh pada masyarakat.

Dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, strategi yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan menurut penjelasan kepala madrasah yang dilakukan melalui kegiatan wawancara adalah:

“Nah begini dik, menyusun perencanaan, melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, melakukan pengawasan dan evaluasi mutu pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi strategi utama tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan peningkatan mutu pendidikan madrasah yang menjadi sasaran utama dapat dicapai secara optimal sesuai yang diharapkan”.¹⁰

Pernyataan kepala madrasah tersebut, juga diperkuat oleh pernyataan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan. Hasil wawancara yang diperoleh sehubungan dengan strategi yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

¹⁰Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

“Okey, dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah maka strategi yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah adalah membuat perencanaan, melaksanakan peningkatan mutu pendidikan madrasah, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program kegiatan yang telah ditetapkan dan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah”.¹¹

Pada waktu yang sama peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah yang lain di MTsN 3 Pamekasan. Ditanya tentang strategi yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah tersebut menyatakan sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Baiklah, strategi yang saya lakukan bersama tim pengembangan mutu madrasah yang lain dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di antaranya adalah membuat perencanaan terhadap program-program kegiatan yang akan dilakukan, melaksanakan peningkatan mutu pendidikan madrasah, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat ditarik suatu pemahaman bahwa strategi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan adalah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan.
- b) Melaksanakan peningkatan mutu pendidikan madrasah.
- c) Melakukan pengawasan dan evaluasi.

Strategi yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan sebagaimana hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

¹¹Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

¹²Moh. Taha, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

a) Menyusun perencanaan

(1) Analisis situasi

Sebelum penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan madrasah, hal pertama yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan adalah menganalisis situasi madrasah untuk mengetahui tantangan (ketidaksesuaian antara keadaan sekarang dengan yang diharapkan), baik menyangkut kualitas, produktivitas, efektivitas, dan efisiensi. Kualitas merupakan gambaran hasil madrasah yang bersifat akademik. Produktivitas merupakan perbandingan antara kuantitas hasil madrasah dibandingkan dengan kuantitas masukannya. Efektivitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauhmana tujuan telah dicapai. Sedangkan efisiensi adalah penghematan biaya dalam mencapai tujuan. Besar dan kecilnya ketidaksesuaian antara situasi sasaran sekarang dengan situasi yang diharapkan menunjukkan besar dan kecilnya tantangan yang dihadapi, yang hal itu perlu dikaji dan dicarikan solusinya dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan yang dilaksanakan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

Kegiatan analisis terhadap tantangan madrasah dilakukan oleh kepala madrasah bersama-sama dengan para tim pengembangan mutu mdrasah MTsN 3 Pamekasan. Kegiatan analisis tersebut dilakukan setelah mengidentifikasi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran peningkatan mutu pendidikan madrasah. Berdasarkan hasil analisis tantangan tersebut, tim pengembangan mutu madrasah merumuskan program-program kegiatan yang mengacu pada visi dan misi madrasah. Acuan terhadap visi dan misi madrasah dalam menyusun program-program kegiatan dianggap penting, karena visi dan misi madrasah

tersebut merupakan target atau sasaran utama yang akan dicapai dalam satu periode akademik, yang dalam pelaksanaannya tercermin dalam bentuk program-program madrasah.

Berkenaan dengan proses perencanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dari tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan, berikut dipaparkan hasil wawancara dengan kepala madrasah:

“Demikian dik, secara umum sebelum program ditetapkan, terlebih dahulu dibuat rancangan program, dan kemudian rancangan program tersebut dibahas bersama antara kepala madrasah, perwakilan guru, kepala staf, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa, agar ada penambahan dan masukan-masukan yang berarti. Rancangan program yang akan dikerjakan madrasah senantiasa disesuaikan dengan visi, misi, dan kebutuhan madrasah, karena tugas madrasah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya”.¹³

Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh salah seorang anggota tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan, bahwa sebelum dilakukan penyusunan program kegiatan madrasah berkaitan dengan perencanaan peningkatan mutu pendidikan, terlebih dahulu dilakukan pembahasan bersama, yang dihadiri kepala madrasah, perwakilan guru, kepala staf, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa. Berkenaan dengan perencanaan program peningkatan mutu pendidikan madrasah tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah adalah:

“Nah, upaya yang dilakukan tim pengembangan mutu madrasah sebelum membuat program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran, terlebih dahulu diadakan pembahasan bersama, yang dihadiri dari perwakilan guru, kepala staf, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa, yang membahas tentang program apa yang akan dilakukan dalam satu tahun pelajaran, dengan mengacu pada visi dan misi madrasah. Selanjutnya, program tersebut dipilah-pilah dan masuk pada bagian

¹³Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

kurikulum, bagian kesiswaan, dan seterusnya untuk selanjutnya dijadikan kebijakan madrasah”.¹⁴

Berkaitan dengan perencanaan program peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, juga dinyatakan oleh salah seorang anggota tim pengembangan mutu madrasah yang lain, bahwa dalam menyusun rencana peningkatan mutu pendidikan madrasah, selain dilakukan pembahasan bersama secara mendalam, juga disusun rencana strategi program. Selengkapnya data yang berhasil dijangkau melalui perekaman wawancara berkaitan dengan perencanaan program peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Baiklah dik, dasar yang dijadikan pijakan dalam merumuskan program kegiatan adalah dimulai dari rencana strategi program, yang tentu saja hal tersebut mengacu pada visi dan misi madrasah. Jadi, berbicara pada mutu pendidikan berarti berpihak pada kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, mutu pada kualitas iman dan takwa, dan juga mutu dari fungsi dan peran di masyarakat, dari sini kemudian diterjemahkan dalam suatu program”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan dari ketiga sumber data atau informan tentang perencanaan program peningkatan mutu pendidikan madrasah tersebut dapat ditarik suatu pemahaman bahwa:

- (a)Sebelum melaksanakan peningkatan mutu pendidikan madrasah terlebih dahulu dibuat suatu perencanaan untuk menganalisis situasi madrasah dan tantangan yang dihadapi.
- (b)Dari perencanaan tersebut, selanjutnya dibuat atau disusun suatu program yang berisi kegiatan-kegiatan selama satu tahun pelajaran dengan mengacu pada visi dan misi madrasah.

¹⁴Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasam, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

¹⁵Achmad Muchlis, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasam, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

(c) Dari program yang telah disusun tersebut, selanjutnya dilakukan pembahasan bersama dengan melibatkan semua warga madrasah, seperti perwakilan guru, kepala staf, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa. Hal itu dimaksudkan untuk memperoleh masukan berkaitan dengan program yang telah dibuat.

(2) Merumuskan Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan, yaitu sesuatu yang akan dihasilkan atau dicapai oleh madrasah dalam jangka waktu lebih singkat dibandingkan dengan tujuan madrasah. Rumusan sasaran harus selalu mengandung peningkatan, baik peningkatan kualitas, efektivitas, produktivitas, maupun efisiensi. Sasaran harus dibuat secara spesifik, terukur, jelas kriterianya, dan disertai indikator-indikator yang dirinci. Meskipun sasaran bersumber dari tujuan, namun dalam penentuan sasaran harus didasarkan atas tantangan nyata yang dihadapi madrasah. Perumusan sasaran harus mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah, karena visi, misi, dan tujuan merupakan referensi bagi perumusan sasaran yang hendak dicapai.

Sasaran yang akan dicapai oleh MTsN 3 Pamekasan, tercermin dalam visi madrasah, karenanya dalam merumuskan sasaran berpedoman pada visi madrasah. Visi adalah gambaran yang menjadi acuan bagi madrasah, dan digunakan untuk merumuskan misi madrasah. Dengan kata lain, visi adalah pandangan jauh ke depan, yaitu ke mana madrasah akan dibawa, atau bagaimana madrasah yang diinginkan di masa depan. Gambaran seperti itu akan selalu diwarnai peluang dan tantangan.

Dalam merumuskan program kegiatan yang menjadi sasaran untuk dicapai, khususnya berkenaan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah, maka MTsN 3 Pamekasan tidak lepas dari visi yang telah dirumuskan dan hendak dicapai. Dalam konteks ini, kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Nah, dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan, yaitu mutu pendidikan yang baik, madrasah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas, baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta iman dan takwa. Dari kondisi ini, kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk program yang akan dikerjakan bersama”.¹⁶

Pernyataan kepala madrasah tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dua orang tim pengembangan mutu pendidikan madrasah MTsN 3 Pamekasan. Selengkapnya data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara berkaitan dengan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan tercapainya mutu pendidikan madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Begini dik, agar program kegiatan yang telah dirumuskan dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan, yaitu tercapainya mutu pendidikan madrasah, baik pada aspek proses maupun hasil pendidikan, maka pihak madrasah melaksanakan kegiatan pendidikan yang berkualitas pula. Dengan kegiatan pendidikan yang berorientasi pada kualitas tersebut diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang berkualitas, yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan kreatif”.¹⁷

“Baiklah dik, ya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu mutu pendidikan yang baik, maka madrasah melaksanakan kegiatan pendidikan yang kualitas, baik dalam penyampaian materi pelajaran, maupun dalam pembentukan akhlak dan kepedulian sosial, sehingga *output* yang dihasilkan berkualitas juga, yaitu berilmu pengetahuan luas, beriman dan bertakwa, serta berakhlakul karimah”.¹⁸

¹⁶Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

¹⁷Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (12 Agustus 2022).

¹⁸Achmad Muchlis, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tentang program kegiatan yang telah dirumuskan mencapai tujuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Madrasah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas, baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial.
- (b) Menterjemahkan kegiatan pendidikan ke dalam bentuk program yang akan dikerjakan bersama

Program-program pendidikan tersebut tidak mungkin dilaksanakan oleh hanya satu bagian saja, tetapi saling menguatkan dan mendukung antara satu dengan lainnya. Dalam merumuskan sasaran ini, madrasah mengundang para warga madrasah untuk ikutserta dalam merumuskan program yang akan dibuat dan yang hendak dicapai melalui kegiatan musyawarah.

(3) Analisis SWOT

Dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan, juga melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Treatment*). Analisis SWOT tersebut, dilakukan di samping untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang akan dilaksanakan, juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi madrasah yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Tingkat kesiapan fungsi, ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat dalam setiap fungsi. Jadi, analisis SWOT dilakukan terhadap seluruh faktor yang terlibat dalam setiap fungsi, baik faktor yang tergolong internal maupun faktor yang tergolong eksternal.

Berkaitan dengan tujuan analisis SWOT yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, peneliti melakukan wawancara dengan kepala MTsN 3 Pamekasan, yang isi wawancaranya dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Nah, analisis SWOT ini perlu dilakukan sebelum program-program kegiatan dirancang dalam arti program-program kegiatan belum dibuat dan ditetapkan, Analisis SWOT tersebut dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang ada di madrasah mendukung atau tidak, efektif atau tidak terhadap program-program kegiatan yang akan dilaksanakan, dan apabila faktor-faktor tersebut mendukung maka dijadikan sebagai program kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah”.¹⁹

Pada waktu yang sama, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan. Ditanyakan tentang maksud atau tujuan dilakukan analisis SWOT, dia menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, sebelum program-program kegiatan madrasah dirancang, terlebih dahulu dilakukan analisis SWOT, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan keseluruhan faktor yang ada di madrasah. Artinya, apakah program yang direncanakan kira-kira efektif dan efisien atau tidak. Apabila program itu diketahui mendukung dan memenuhi kebutuhan, maka program tersebut dimasukkan menjadi program madrasah yang akan dikerjakan”.²⁰

Berhubungan dengan tujuan analisis SWOT yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Nah, analisis SWOT ini dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah dengan tujuan mengetahui apakah faktor-faktor yang dimiliki oleh madrasah dapat mendukung atau tidak terhadap program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Apabila faktor-faktor

¹⁹Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

²⁰Moh. Taha, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

tersebut mendukung serta efektif dan efisien, maka kemudian madrasah membuat dan menetapkan program-program kegiatan untuk dilaksanakan di madrasah”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan tentang pelaksanaan analisis SWOT tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Untuk mengefektifkan program-program kegiatan yang telah dibuat atau disusun oleh tim pengembangan mutu madrasah.
- (b) Selanjutnya program-program kegiatan tersebut dilakukan analisis secara akurat dengan menggunakan analisis SWOT, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi madrasah yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Tingkat kesiapan fungsi, ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat dalam setiap fungsi, baik internal maupun eksternal.

Dalam menggunakan analisis SWOT, tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan tidak hanya menganalisis pada aspek kemampuan (*strenght*) dan peluang (*opportunity*) yang dimiliki, tetapi pada aspek-aspek lain, seperti kelemahan-kelemahan (*weakness*) dan cara mengatasinya juga dianalisis secara akurat dan mendalam. Hal itu dimaksudkan agar seluruh program kegiatan yang telah dibuat berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat terlaksana secara baik dan memberikan hasil yang optimal.

b) Melaksanakan Peningkatan Mutu pendidikan

Mutu pendidikan merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari pelaksanaan pendidikan dengan *input*, proses, dan *output* yang berkualitas. Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan oleh

²¹Achmad Muchlis, *Anggoya Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan*, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

tim pengembangan mutu madrasah memang pencapaiannya tidak mudah disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, tim pengembangan mutu madrasah berusaha menyusun program kegiatan madrasah secara baik dengan memperhatikan berbagai faktor potensi, sumber daya, tantangan yang ada, dan dilakukan dengan kebersamaan oleh setiap komponen dan warga madrasah melalui rapat terbuka dengan harapan upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Usaha meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di MTsN 3 Pamekasan, ada beberapa program yang dibuat oleh tim pengembangan mutu madrasah setelah melalui tahapan analisis secara akurat dan mendalam serta pembahasan bersama seluruh komponen dan warga madrasah secara demokratis dan kekeluargaan. Program-program yang dibuat tersebut merupakan program unggulan yang menjadi kegiatan tetap di MTsN 3 Pamekasan. Strategi yang telah disusun dalam berbagai kegiatan tersebut, semua itu tercakup dalam program-program unggulan MTsN 3 Pamekasan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa. Kegiatan-kegiatan yang menjadi unggulan dan telah ditetapkan oleh madrasah tersebut berdasarkan catatan data dokumentasi, mencakup:

(1) Program Bidang Kurikulum

Program-program unggulan yang telah disusun dan dikerjakan oleh tim pengembangan mutu madrasah dan telah dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan mencakup:

(a) *Fullday school*

Fullday school, merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah selama sehari suntuk, berlangsung dari pukul 07.00-16.00.

Sehubungan dengan pelaksanaan *fullday school* ini, kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Nah, *fullday school* atau sekolah sehari suntuk, yaitu sistem pembelajaran sehari suntuk yang dimulai dari pukul 07.00-16.00. *Fullday school* ini dimaksudkan untuk mendukung tercapainya peningkatan mutu pendidikan madrasah, sehingga *output* yang dihasilkan mampu bersaing dengan madrasah/sekolah lain. *Fullday school* ini hanya berlaku bagi kelas unggulan dan kelas akselerasi, jadi bukan untuk semua kelas”.²²

Pada kesempatan yang sama, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan. Selengkapny data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah sehubungan dengan pelaksanaan *fullday school* tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Madrasah melaksanakan *fullday school* khususnya kepada siswa kelas unggulan dan akselerasi. *Fullday school* ini merupakan sistem pembelajaran sehari suntuk yang dimulai dari pukul 07.00-16.00. *Fullday school* ini dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan madrasah, sehingga memungkinkan *output* yang dihasilkan oleh madrasah mampu bersaing dengan madrasah/sekolah lain”.²³

Sehubungan dengan pelaksanaan *fullday school* ini, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan yang lain menyatakan sebagai berikut:

“Nah, *fullday school* atau sekolah sehari suntuk, yaitu sistem pembelajaran sehari suntuk yang dimulai dari pukul 07.00-16.00. *Fullday school* ini dimaksudkan untuk mendukung tercapainya peningkatan mutu pendidikan madrasah, sehingga *output* yang dihasilkan mampu bersaing dengan madrasah/sekolah lain. *Fullday school* ini hanya berlaku bagi kelas unggulan dan kelas akselerasi, jadi bukan untuk semua kelas”.²⁴

²²Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

²³Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

²⁴Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tentang pelaksanaan *fullday school* tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1 *Fullday school* merupakan sistem pembelajaran sehari suntuk bagi kelas unggulan dan akselerasi yang berlangsung dari pukul 07.00-16.00.

1.2 *Fullday school* dimaksudkan untuk mendukung tercapainya peningkatan mutu pendidikan madrasah, sehingga *output* yang dihasilkan mampu bersaing dengan madrasah/sekolah lain.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa “pelaksanaan *fullday school* hanya untuk kelas unggulan dan kelas akselerasi. Dalam pelaksanaan *fullday school* terlihat guru melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan begitu juga siswa aktif dan disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran”.²⁵

(b) Program pembelajaran responsif

Untuk mewujudkan tercapainya peningkatan mutu pendidikan, MTsN 3 Pamekasan melaksanakan program pembelajaran responsif. Hal ini dinyatakan oleh kepala madrasah sebagaimana pada hasil petikan wawancara berikut:

“Baiklah dik, program pembelajaran responsif merupakan program atau sistem pembelajaran yang berusaha merangsang tumbuhnya respon siswa dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada. Melalui pembelajaran responsif ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya pemikiran, tanggapan, dan argumentasi yang rasional dari siswa berdasarkan ilmu pengetahuan serta fakta-fakta”.²⁶

²⁵Observasi, dilakukan pada kedisiplinan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *fullday school* di MTsN 3 Pamekasan, pada tanggal 15 Agustus 2022.

²⁶Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

Sehubungan dengan pelaksanaan program pembelajaran responsif tersebut, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, untuk mewujudkan tercapainya mutu pendidikan, maka MTsN 3 Pamekasan melaksanakan program pembelajaran responsif kepada siswa. Program pembelajaran responsif ini merupakan sistem pembelajaran yang berusaha merangsang tumbuhnya respon siswa dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada melalui pemikiran, tanggapan, dan argumentasi yang rasional berdasarkan ilmu pengetahuan serta fakta-fakta yang dialami oleh siswa”.²⁷

Pernyataan yang hampir sama tentang pelaksanaan program pembelajaran responsif juga dinyatakan oleh salah seorang tim pengembangan mutu madrasah yang lain melalui hasil wawancara berikut:

“Okey, mengenai program pembelajaran responsif pada hakikatnya merupakan program atau sistem pembelajaran yang berusaha merangsang tumbuhnya respon siswa dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada. Dengan program pembelajaran responsif ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya pemikiran, tanggapan, dan argumentasi yang rasional dari siswa berdasarkan ilmu pengetahuan serta fakta-fakta”.²⁸

Dari hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program pembelajaran responsif merupakan sistem pembelajaran yang berusaha merangsang tumbuhnya respon siswa dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada. Melalui pembelajaran responsif ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya pemikiran, tanggapan, dan argumentasi yang rasional dari siswa berdasarkan ilmu pengetahuan serta fakta-fakta.

²⁷Achmad Muchlis, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

²⁸Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Muru Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

Dalam pelaksanaan pembelajaran responsif di kelas akselerasi terlihat “siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat dan kedisiplinan tinggi, dan ketika ada materi pelajaran yang tidak dipahaminya, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. demikian juga, ketika meminta pendapat siswa tentang suatu masalah, maka siswa meresponnya dengan baik”.²⁹

(c) *Boarding school*

Untuk mewujudkan tercapainya mutu pendidikan, MTsN 3 Pamekasan juga melaksanakan *boarding school* kepada para siswanya. Dalam konteks ini, kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Nah, *boarding school* merupakan program madrasah yang berusaha mengasramakan siswa. Program ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diikuti semua siswa, baik yang bersifat kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Program ini tidak bersifat wajib kepada semua siswa, tetapi hanya bagi siswa yang memiliki keinginan saha”.³⁰

Sehubungan dengan pelaksanaan *boarding school* di MTsN 3 Pamekasan, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, madrasah juga melaksanakan *boarding school* kepada siswa, yaitu suatu program yang berusaha mengasramakan siswa di madrasah. Pelaksanaan program ini hanya bagi siswa yang memiliki keinginan tinggal di asrama dengan tujuan adalah untuk memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diikuti semua siswa di madrasah”.³¹

Salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan menyatakan sebagai berikut:

²⁹Observadi, dilakukan pada paratisipsi siswa kelas akselerasi MTsN 3 Pamekasan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas pada tanggal 15 Agustus 2022.

³⁰Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

³¹Moh. Taha, Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

“Baiklah, *boarding school* merupakan suatu program nadrasah yang berusaha mengasramakan siswa di madrasah. Pelaksanaan program ini hanya bagi siswa yang memiliki keinginan tinggal di asrama dan bukan suatu keharusan. Program ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diikuti semua siswa di madrasah”.³²

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tentang program *boarding school* yang dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1 *Boarding school* merupakan program nadrasah yang berusaha mengasramakan siswa di madrasah.
- 1.2 *Boarding school* hanya berlaku bagi siswa yang memiliki keinginan tinggal di asrama madrasah.
- 1.3 *Boarding school* bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diikuti semua siswa di madrasah.

Dalam pelaksanaan program *boarding school* di MTsN 3 Pamekasan, data observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa “ada dua ruangan yang cukup luas yang dijadikan asrama bagi siswa putera dan puteri di MTsN 3 Pamekasan yang letaknya terpisah antara asrama putera dan asrama puteri”.³³

(d) *Team teaching*

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan membentuk *tem teaching*. Tim ini dibentuk

³²Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

³³Observasi, dilakukan pada keadaan asrama yang menjadi tempat tinggal siswa dan siswa di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 15 Agustus 2022.

dengan tujuan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, kepala MTsN 3 Pamekasan menyatakan sebagai berikut:

“Nah *team teaching* ini dibentuk sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah. Program *team teaching* ini merupakan program pembelajaran tim yang dikembangkan oleh madrasah dan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, dan efisien, dengan hasil akhir adalah tercapainya peningkatan mutu pendidikan madrasah”.³⁴

Sehubungan dengan pembentukan *team teaching* dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan, juga dinyatakan oleh salah seorang tim pengembangan mutu madrasah sebagaimana hasil petikan wawancara berikut:

“Ya dik, tim pengembangan mutu madrasah juga membentuk *team teaching*. Tujuan pembentukan *team teaching* ini adalah untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran bermutu, yaitu konsusif dan efektif dengan sasaran utama adalah tercapainya hasil pembelajaran yang berkualitas, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran”.³⁵

Pada kesempatan yang sama, tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan yang lain juga menyatakan sebagai berikut:

“Baik, kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah membentuk *team teaching* dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Pembentukan *team teaching* ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien”.³⁶

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan *team teaching* di MTsN 3 Pamekasan adalah untuk meningkatkan pembelajaran kondusif, kreatif,

³⁴Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (15 Agustus 2022).

³⁵Achmad Muclish, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (18 Agustus 2022).

³⁶Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (18 Agustus 2022).

efektif, dan efisien dengan hasil akhir adalah hasil pembelajaran yang berkualitas, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa “pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Matematika di kelas IX A unggulan, guru mata pelajaran Matematika melakukan kegiatan pembelajaran secara *team teaching*. Mereka saling mengisi pada saat melaksanakan pembelajaran kepada siswa”.³⁷

(e) Rapor bulanan

Program rapor bulanan, merupakan program madrasah yang memberi laporan tentang hasil belajar yang dicapai siswa selama satu bulan, agar selanjutnya diketahui oleh siswa itu sendiri dan orang tuanya. Dengan pemberian rapor bulanan tersebut, diharapkan dapat menanamkan ketekunan dan kedisiplinan belajar siswa, serta partisipasi aktif para orang tua terhadap kegiatan belajar siswa.

(f) Pembentukan rumpun mata pelajaran

Program pembentukan rumpun mata pelajaran, merupakan program yang memadukan mata pelajaran yang serumpun, yang secara substansi saling berkaitan. Misalnya, Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa.

(g) Program kelas khusus

Program kelas khusus, merupakan program pembentukan kelas unggulan yang dirintis oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan, yang dikhususkan bagi para siswa yang berprestasi tinggi. Data

³⁷Observasi, dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran *team teaching* di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 18 Agustus 2022.

observasi menunjukkan bahwa “ada dua program kelas khusus yang telah dibentuk dan dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan, yaitu kelas unggulan dan kelas akselerasi. Para siswa di kelas unggulan tersebut terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran *fullday school*”,³⁸

(h) Program Tugas Belajar S-2 dan pelatihan guru

Program tugas belajar dan pelatihan guru, merupakan program madrasah yang memberi kesempatan luas kepada para guru untuk melanjutkan studinya ke jenjang S-2. Sedangkan program pelatihan guru, merupakan program madrasah untuk meningkatkan profesionalitas dan keterampilan mengajar dari guru dengan cara mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

(2) Program Bidang Kesiswaan

Program-program unggulan yang telah disusun dan dikerjakan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang menjadi bidang kesiswaan berdasarkan pencatatan data dokumentasi mencakup:

a) Pembinaan peningkatan bakat, minat, dan prestasi non akademik, terdiri dari:

1.1 Bidang peningkatan keimanan dan ketakwaan

Bidang peningkatan keimanan dan ketakwaan bertugas membina keimanan dan ketakwaan para siswa melalui kegiatan keagamaan, seperti pengajian agama, memperingati hari-hari besar Islam, shalat berjamaah, dan tadarrus. Berkaitan dengan hal ini, data observasi menunjukkan

³⁸Observasi, dilakukan pada keberadaan program kelas khusus di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 18 Agustus 2022.

bahwa “pada saat berlangsungnya shalat Dhuhur berjamaah, semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan secara bergantian di mushalla madrasah karena kapasitas mushalla madrasah tersebut kurang memadai”.³⁹

1.2 Bidang peningkatan kehidupan berbangsa dan bernegara

Bidang ini bertugas membina kehidupan berbangsa dan bernegara para siswa, menyangkut hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sebagai warga negara.

1.3 Bidang pendidikan pendahuluan bela negara

Bidang ini bertugas melakukan pembinaan secara intensif kepada para siswa atas kewajibannya membela negara sebagai kewajiban setiap warga negara.

1.4 Bidang pembentukan kepribadian dan budi pekerti luhur

Bidang ini bertugas melakukan pembinaan terhadap kepribadian dan budi pekerti para siswa, agar terwujud kepribadian dan budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

1.5 Bidang pendidikan berorganisasi dan kepemimpinan

Bidang ini bertugas melakukan pembinaan secara intensif kepada para siswa melalui pendidikan berorganisasi dan pendidikan kepemimpinan. Melalui pendidikan tersebut, diharapkan para siswa dapat mengetahui dan memahami tentang cara berorganisasi dan kepemimpinan yang baik.

1.6 Bidang peningkatan keterampilan dan kewiraswastaan

³⁹Observasi, dilakukan pada kegiatan shalat berjamaah siswa MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 18 Agustus 2022.

Bagian peningkatan keterampilan dan kewiraswastaan ini bertugas melakukan pembinaan kepada para siswa tentang beberapa keterampilan dan kewiraswastaan yang dilaksanakan di madrasah. Beberapa bidang keterampilan yang dilaksanakan kepada siswa, di antaranya elektronik, komputer, menjahit, dan menganyam bambu. Melalui pembinaan tersebut, diharapkan siswa memiliki beberapa keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupannya, dan mampu mandiri dalam berusaha. Pada saat peneliti berkunjung ke MTsN 3 Pamekasan, “terlihat ada 10 orang siswa yang sedang meningkatkan keterampilan komputernya di ruang laboratorium komputer yang dibimbing oleh seorang operator”.⁴⁰

1.7 Bidang peningkatan kesegaran jasmani

Bagian peningkatan kesegaran jasmani ini bertugas melakukan pembinaan terhadap kesegaran para siswa melalui kegiatan-kegiatan olahraga yang dilaksanakan di madrasah, seperti bola voli, tenis meja, senam pagi, pencak silat, dan sepak bola. Di MTsN 3 Pamekasan “terlihat ada 3 lapangan tenis meja yang sedang dipakai oleh siswa yang sedang berlatih dan dibimbing oleh seorang guru olah raga”.⁴¹

1.8 Bidang pengembangan apresiasi dan kreasi seni

Bagian pengembangan apresiasi dan kreasi seni ini bertugas melakukan pembinaan terhadap pengembangan apresiasi dan kreasi seni para siswa, seperti teater, drama, puisi, seni lukis, dan kaligrafi. Setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran bagi siswa non kelas unggulan dan akselaras

⁴⁰Observasi, dilakukan pada pembinaan keterampilan komputer siswa MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 23 Agustus 2022.

⁴¹Observasi, dilakukan pada pembinaan kreasi seni kepada siswa di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 23 Agustus 2022.

“terlihat mereka ada yang berlatih melukis dan membuat kaligrafi dengan dibimbing oleh guru kesenian”.⁴²

b) Pembinaan kedisiplinan dan akhlak

Bidang pembinaan dan akhlak ini bertugas membina kedisiplinan dan akhlak para siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam membina kedisiplinan dan akhlak siswa terdiri dari:

- 1.1 Upacara dan apel bendera. Data observasi menunjukkan bahwa “pada saat pelaksanaan upacara bendera dan apel bendera yang dilaksanakan pada setiap hari Senin, terlihat semua siswa mengikuti upacara dan apel bendera dengan hikmah dan disiplin”.⁴³
- 1.2 Sebelum jam pelajaran pertama dilaksanakan, seluruh siswa mengadakan kegiatan baca Al-Qur’an serentak perkelas.
- 1.3 KONNASI (Kontak Bina Potensi dan Prestasi), yaitu berbentuk buku yang digunakan untuk memantau perkembangan kedisiplinan dan prestasi siswa.

(3)Program Bidang Hubungan Masyarakat

Program unggulan yang disusun dan dikerjakan oleh bidang hubungan masyarakat di MTsN 3 Pamekasan mencakup:

- a) Mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat.
- b) Mengupayakan adanya program pengabdian pada masyarakat.
- c) Membina hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan.
- d) Hubungan dengan Kelompok Kerja Madrasah (KKM).

⁴²Observasi, dilakukan pada pembinaan keterampilan kaligrafi siswa MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 23 Agustus 2022.

⁴³Observasi, dilakukan pada pelaksanaan upacara dan apel bendera di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 15 Agustus 2022.

- e) Pendelegasian guru dan siswa dalam tugas tertentu, seperti mengikuti turnamen, lomba, seminar, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan lain-lain.

(4) Program Bidang Iman dan Takwa

Program unggulan yang disusun dan dikerjakan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan mencakup:

- a) Kegiatan penerimaan guru/pegawai baru. Penerimaan pegawai baru, baik guru maupun karyawan, melalui dua kriteria. Kriteria akademik dan kriteria non akademik, terutama penghayatan dan pengamalan agama Islam yang dilihat melalui tes dan wawancara.

- b) Kegiatan pembinaan guru/pegawai.

Upaya yang dilakukan untuk kegiatan pembinaan pegawai di MTsN 3 Pamekasan, antara lain adalah:

- 1.1 Tartil al-Qur'an.
- 1.2 Kuliah tujuh menit.
- 1.3 Kegiatan shalat berjamaah.
- 1.4 Motivasi siswa, baik amal Jum'at dan sosial.
- 1.5 Pemberian peran guru/pegawai.

(5) Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) MTsN 3 Pamekasan, dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

- a) Penelitian dan pengembangan di bidang iman dan takwa.
- b) Penelitian dan pengembangan di bidang kurikulum.
- c) Penelitian dan pengembangan di bidang kesiswaan.
- d) Penelitian dan pengembangan di bidang hubungan masyarakat.

e) Penelitian dan pengembangan di bidang sarana dan prasarana.

Untuk program pendidikan, MTsN 3 Pamekasan telah mengembangkan beberapa program dan telah dilaksanakan secara baik oleh para guru yang bertugas, seperti program prioritas, program rutin, dan program inovatif. Program-program tersebut disusun secara sistematis dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah agar dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai program-program yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh madrasah tersebut, baik program prioritas, program rutin, maupun program inovatif berikut dipaparkan data dokumentasi:

1) Program prioritas

Program prioritas merupakan tujuan utama yang hendak dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan. Secara khusus, pelaksanaan program prioritas yang dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan bertujuan sebagai berikut:

a) Meningkatkan lulusan, dengan parameter:

- (1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional (UAN) pada semua mata pelajaran.
- (2) Meningkatkan akhlakul karimah para lulusan.
- (3) Meningkatkan lulusan yang diterima di madrasah atau sekolah favorit dengan berbagai macam kegiatan.

b) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, dengan kegiatan-kegiatan terdiri dari:

- (1) Mengefektifkan Mumusyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

- (2) Mengikutsertakan guru dalam berbagai macam penelitian, pelatihan, penataran, seminar, dan sejenisnya.
- (3) Mengirim guru dalam mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik S-1 maupun S-2 dengan penambahan beasiswa yang diperoleh.
- (4) Mengikutsertakan beberapa guru untuk mengikuti pendidikan penyetaraan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan (S-1 ke S-2).
- (5) Pembentukan kelompok-kelompok mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa, dan Pendidikan Agama Islam (PAI).
- (6) Peningkatan kedisiplinan guru.
- (7) Pembinaan kekarya, profesi, dan mental.
- (8) Mengefektifkan pembinaan-pembinaan kesiswaan, mencakup:
 - (a) Bidang peningkatan keimanan dan ketakwaan.
 - (b) Bidang peningkatan kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - (c) Bidang pendidikan pendahuluan bela negara.
 - (d) Bidang pembentukan kepribadian dan budi pekerti luhur.
 - (e) Bidang pendidikan berorganisasi dan kepemimpinan.
 - (f) Bidang peningkatan keterampilan dan kewiraswastaan.
 - (g) Bidang peningkatan kesegaran jasmani dan rohani.
 - (h) Bidang pengembangan persepsi, apersepsi, dan kreasi seni.
- (9) Mengefektifkan pelayanan siswa, yaitu sistem yang dikembangkan apa yang diminta siswa dipenuhi, dengan syarat membentuk kelompok minimal 8 orang. Model pengembangan pembelajaran, berupa melayani anak didik dengan sebaik-baiknya. Kewajiban guru membuat anak didik

senang dan puas. Di antaranya, pada setiap kelas disediakan fasilitas, berupa gambar yang berkaitan dengan berbagai pengetahuan, dengan tujuan agar dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak monoton dan bisa menggali lewat materi yang dibahas.

(10) Mengefektifkan kegiatan kesiswaan, mencakup:

- (a) Gerakan tabungan siswa.
- (b) Menggalakkan gemar membaca melalui majalah dinding (mading), koran, dan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
- (c) Menggalakkan olahraga prestasi, seni budaya Islam, teater, Pramuka, dan Palang Merah Remaja (PMR).
- (d) Menggiatkan kegiatan pengabdian masyarakat, berupa donor darah pada tiap tiga bulan.
- (e) Menciptakan suasana madrasah yang Islami, seperti membiasakan shalat sunah, puasa sunah, baca al-Qur'an, amalan tiap hari jum'at, shalat berjama'ah pada dhuhur dan ashar.
- (f) Penambahan rentan waktu belajar "*full day school*".
- (g) Pengadaan asrama madrasah "*boarding school*".

Program-program prioritas tersebut merupakan program kegiatan utama yang telah dikembangkan dan dilaksanakan oleh kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan. Melalui program-program prioritas tersebut, diharapkan peningkatkan mutu pendidikan sebagai sasaran utama yang hendak dituju oleh kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan dapat tercapai secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.

2) Program rutin

Program rutin merupakan pelaksanaan segala kegiatan yang dilakukan secara rutin atau terus-menerus di MTsN 3 Pamekasan. Penyusunan program kegiatan rutin tersebut disesuaikan dengan tugas-tugas yang menjadi kegiatan utama madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Program-program rutin tersebut terdiri dari:

a) Kegiatan pembelajaran, mencakup:

- (1) Menyusun program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rencana pembelajaran setiap awal semester.
- (2) Penyusunan jadwal pelajaran.
- (3) Penertiban pengisian jurnal kegiatan pembelajaran oleh guru pada setiap kelas.
- (4) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, berupa tes formatif, dan tes sumatif.
- (5) Pelaksanaan supervisi pendidikan.
- (6) Penertiban tugas pembelajaran di madrasah sesuai dengan bidang tugas masing-masing guru, mencakup piket, pembina OSIS pada masing-masing bidang, dan koordinasi laboratorium.
- (7) Pengaktifan pada masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan kelompoknya.

b) Pengaktifan hubungan dengan masyarakat, mencakup:

- (1) Meningkatkan dan menjalin kerja sama dengan instansi terkait dan lintas sektoral.

- (2) Kerja sama dengan anggota dewan sekolah/majelis madrasah.
- (3) Meningkatkan kerja sama dengan madrasah lain sebagai anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM), meliputi kegiatan MGMP, pelatihan dalam penyusunan silabus, dengan melakukan pengkajian bersama tentang kegiatan pembelajaran, serta sistem pengujian dan standarisasi soal.
- (4) Mengefektifkan kerja sama dengan dinas pendidikan.

Program-program rutin yang dibuat di MTsN 3 Pamekasan merupakan program yang mengatur dan memberikan penekanan terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dan dewan guru. Program-program rutin tersebut menjadi kewajiban yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh dewan guru, karena menyangkut tugas dan kegiatan utama di madrasah. Dengan penyusunan program rutin tersebut, segala kegiatan yang menjadi tugas kepala madrasah, dewan guru, dan staf dapat berlangsung secara lancar dalam rangka tercapainya peningkatan mutu pendidikan madrasah.

3) Program inovatif

Program inovatif merupakan program tambahan kegiatan yang dilaksanakan di luar pembelajaran yang diberikan kepada siswa di MTsN 3 Pamekasan. Sifat dari program inovatif tersebut tidak mengikat, dalam arti para siswa diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk mengikuti program inovasi tersebut atau tidak sesuai dengan kemauan masing-masing.

Sebagai upaya mempersiapkan lulusan yang tidak atau belum melanjutkan studinya karena suatu alasan tertentu, MTsN 3 Pamekasan merancang kegiatan ekstrakurikuler, berupa keterampilan khusus yang meliputi: komputer, menjahit,

dan elektronika. Program ini bertujuan memberikan bekal hidup kepada para lulusan, agar setelah terjun di masyarakat dapat hidup mandiri dan bahkan siap berkompetensi dalam dunia usaha.

Melalui program-program inovatif, maka bagi siswa yang memiliki kemauan mengikuti program-program tersebut, diharapkan dapat berpartisipasi aktif di dalamnya, sehingga mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baik berkaitan dengan bidang kegiatan yang diikutinya. Dengan demikian, para siswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya.

Adanya program pendidikan di MTsN 3 Pamekasan yang dituangkan dalam bentuk program prioritas, program rutin, dan program inovatif disusun dan dipilih berdasarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tugas-tugas utama kepala madrasah dan dewan guru. Adanya penyusunan dan pemilihan program pendidikan tersebut dimaksudkan untuk lebih memudahkan di dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas kepala madrasah dan dewan guru dapat berjalan secara efektif dan efisien, khususnya pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

c) Pengawasan Mutu Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat pencapaian mutu pendidikan, tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan melakukan pengawasan terhadap mutu pendidikan yang dilakukan secara kontinyuitas. Pengawasan merupakan proses pemantauan kegiatan untuk menjaga, agar program pengawasan tetap terarah dan menuju kepada pencapaian tujuan yang direncanakan, serta mengadakan kontrol

terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat sasaran sesuai yang dituju. Sehubungan dengan hal itu, pengawasan menjadi fungsi penting dari keseluruhan fungsi manajemen, dan merupakan fungsi penting bagi para pemimpin pendidikan, seperti kepala madrasah.

Tujuan utama dari pengawasan terhadap mutu pendidikan yang dilakukan tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan adalah mengusahakan agar apa yang diprogramkan menjadi kenyataan atau terwujud. Apabila proses pengawasan dilakukan dengan baik, maka penyimpangan atau kesalahan dapat dicegah, atau setidaknya dapat diketahui sejak dini. Dari program-program yang telah tersusun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka dalam proses pengawasan agar tetap berjalan sesuai dengan yang diprogramkan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah. Hal itu dimaksudkan agar dapat diketahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dan kendala-kendala yang dihadapi dari seluruh pelaksanaan kegiatan untuk selanjutnya dicarikan solusinya. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan program yang telah dicapai tersebut dapat dipertahankan, dan bahkan semakin ditingkatkan agar hasilnya semakin menjadi optimal.

Sehubungan dengan pelaksanaan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah, berikut dipaparkan hasil wawancara dengan kepala MTsN 3 Pamekasan:

“Nah, dalam proses pengawasan setelah melakukan pemantauan terhadap program-program yang dijalankan di madrasah, langkah pertama yang saya lakukan adalah mengadakan rapat bersama dewan guru dan staf pada setiap hari Senin, setiap pekan kesatu dan ketiga. Pada pekan kedua dan keempat, diadakan pengembangan pembahasan dengan dewan guru. Dalam kesempatan pembahasan tersebut dilakukan pembahasan semua persoalan-

persoalan yang ada atau muncul, di samping juga melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dan akan dilakukan”.⁴⁴

Waktu yang sama, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan. Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan terhadap program-program kegiatan yang telah ditetapkan dan dijalankan di madrasah dalam rangka pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah tersebut menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah senantiasa melakukan pengawasan secara intens terhadap program-program yang telah ditetapkan. Dari hasil pengawasan tersebut kemudian dilakukan pembahasan bersama, terutama apabila ada persoalan-persoalan yang muncul dan kemudian dilakukan pemecahan”.⁴⁵

Pernyataan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah tentang pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah yang lain. Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Baiklah, semua program kegiatan yang dilaksanakan di madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah dilakukan pengawasan secara intens dari kepala madrasah dan tim pengembangan mutu madrasah. Pengawasan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya program-program kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian setelah itu dilakukan pembahasan bersama dengan semua komponen yang ada di madrasah”.⁴⁶

⁴⁴Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

⁴⁵Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

⁴⁶Akhmad Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tentang proses pengawasan terhadap program-program yang dijalankan di madrasah tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Mengadakan rapat bersama dewan guru dan staf pada setiap hari Senin, setiap pekan kesatu dan ketiga.
- (2) Pada pekan kedua dan keempat, diadakan pengembangan pembahasan dengan dewan guru tentang persoalan-persoalan yang ada atau muncul

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa “tim pengembangan mutu madrasah melakukan pengawasan secara aktif terhadap program-program kegiatan yang dilaksanakan di madrasah, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler”.⁴⁷

Setelah mengadakan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan kendala-kendala yang dihadapi. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap akhir semester untuk mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Evaluasi jangka menengah dilakukan pada setiap akhir tahun untuk mengetahui seberapa jauh program madrasah telah mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi jangka panjang dilakukan terhadap tamatan atau lulusan untuk mengetahui seberapa jauh program madrasah memenuhi tuntutan pasar atau pemakai jasa pendidikan.

⁴⁷Observasi, dilakukan pada pengawasan terhadap program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 23 Agustus 2022.

Sehubungan dengan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah, berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah:

“Nah, untuk evaluasi jangka pendek, diadakan pada setiap hari Senin melalui rapat dewan guru dan staf, yang membahas tentang persoalan-persoalan yang ada dan program yang akan dilaksanakan. Pada setiap hari Sabtu diadakan rapat dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk evaluasi jangka menengah, diadakan pada setiap akhir semester melalui rapat dewan guru dan staf, yang membahas persoalan-persoalan yang ada dan program yang akan dilaksanakan. Untuk evaluasi jangka panjang, diadakan pada setiap akhir tahun melalui rapat dewan guru dan staf untuk membahas keseluruhan program yang telah dilaksanakan selama satu tahun”.⁴⁸

Pada waktu yang sama, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan. Ditanyakan tentang evaluasi terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah tersebut menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah mencakup evaluasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan untuk membahas persoalan yang muncul. Evaluasi jangka menengah dilakukan untuk membahas persoalan yang muncul. Kemudian evaluasi jangka panjang dilakukan untuk membahas keseluruhan program kegiatan yang telah dilaksanakan”.⁴⁹

Salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan yang lain juga menyatakan sebagai berikut:

“Yah, evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui lancar atau tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah maka dilakukan evaluasi, yang di dalamnya mencakup evaluasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka

⁴⁸Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

⁴⁹Achmad Muchlis, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

panjang. Evaluasi jangka pendek membahas persoalan yang muncul. Evaluasi jangka menengah membahas persoalan yang muncul. Kemudian evaluasi jangka panjang membahas keseluruhan program yang telah dilaksanakan”.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tentang evaluasi yang dilaksanakan terhadap program-program kegiatan yang dilaksanakan di MTsN 3 Pamekasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- (1)Evaluasi jangka pendek, diadakan pada setiap hari Senin melalui rapat dewan guru dan staf, yang membahas tentang persoalan-persoalan yang ada dan program yang akan dilaksanakan. Pada setiap hari Sabtu diadakan rapat dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- (2)Evaluasi jangka menengah, diadakan pada setiap akhir semester melalui rapat dewan guru dan staf yang membahas persoalan-persoalan yang ada dan program yang akan dilaksanakan.
- (3)Evaluasi jangka panjang, diadakan pada setiap akhir tahun melalui rapat dewan guru dan staf untuk membahas keseluruhan program yang telah dilaksanakan selama satu tahun

Dalam melaksanakan evaluasi terhadap program kegiatan yang dilaksanakan, kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan mengikutsertakan setiap unsur yang terlibat dalam program, khususnya guru dan tenaga lainnya, agar mereka dapat menjiwai setiap penilaian yang dilakukan dan memberikan alternatif pemecahan. Orang tua siswa dan masyarakat, juga dilibatkan sebagai pihak eksternal untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari pihak-pihak di luar madrasah. Hasil evaluasi, selanjutnya dijadikan sebuah laporan, yang mencakup laporan teknis dan keuangan.

⁵⁰Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2022).

Laporan teknis, menyangkut program pelaksanaan dan hasil kegiatan, sedangkan laporan keuangan menyangkut penggunaan uang serta pertanggungjawabannya.

2) Faktor pendukung dan penghambat Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Secara garis besar mengenai faktor yang mempengaruhi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut senantiasa mendapatkan perhatian dan penanganan secara intensif dari kepala madrasah dan tim pengembangan mutu madrasah. Hal itu dimaksudkan, agar segala program kegiatan madrasah yang telah ditetapkan dapat berlangsung secara lancar dan memperoleh hasil optimal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

a) Faktor pendukung

Untuk dapat merealisasikan peningkatan mutu madrasah sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka secara tidak langsung, maka tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan memerlukan dukungan dari semua komponen yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana, masyarakat, dan orang tua siswa. Hal itu dimaksudkan, agar setiap komponen yang ada dan terlibat dalam segala kegiatan di madrasah dapat saling mendukung dan bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijakan peningkatan mutu madrasah merupakan sebuah inovasi baru terhadap proses pengembangan pendidikan yang harus dilaksanakan, karena dengan ditetapkannya Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM), MTsN 3 Pamekasan merasa lebih leluasa dan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran efektif dan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal itu disebabkan madrasah diberi kebebasan untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di madrasah yang disesuaikan dengan kondisi dan realitas masyarakat setempat.

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan oleh tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan bukan dilakukan secara sembarangan, sebab hal itu merupakan pekerjaan yang sulit yang membutuhkan perencanaan dan sumber daya yang ada. Jadi, pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan selain dilakukan melalui perencanaan yang matang, juga didasarkan pada faktor pendukung yang ada di madrasah. Menurut penjelasan kepala madrasah yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan

yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Nah, dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan yang saya lakukan bersama tim pengembangan mutu madrasah ini memang terlebih memperhatikan berbagai faktor pendukungnya. Faktor-faktor yang paling mendukung tersebut adalah adanya sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Sumber daya manusia adalah adanya kekompakan dari semua elemen yang ada di madrasah, semangat juang tinggi dari para guru, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat. Semua elemen tersebut berperan serta dalam mengelola, melaksanakan kegiatan, memelihara, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Sumber daya non manusia adalah tersedianya perlengkapan lain yang diperlukan dalam pelaksanaan peningkatan mutu madrasah, seperti gedung madrasah, perpustakaan madrasah, laboratorium Bahasa dan IPA, media pembelajaran, dan sebagainya”.⁵¹

Salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan setelah melakukan wawancara dengan peneliti tentang faktor pendukung tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, mengenai faktor pendukung pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan ini secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi macam. Pertama, faktor sumber daya manusia, seperti kekompakan dari semua elemen yang ada di madrasah, semangat juang tinggi dari para guru, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat, dan yang kedua adalah faktor sumber daya non manusia, seperti gedung madrasah, perpustakaan madrasah, laboratorium Bahasa dan IPA, media pembelajaran, dan sebagainya”.⁵²

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan yang dilakukan oleh tim pengembangan madrasah yang didukung oleh adanya sumber daya manusia dan non sumber daya manusia yang memadai, hal itu juga dinyatakan oleh seorang tim pengembangan mutu madrasah yang lain. Selengkapnya data yang berhasil dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dengan salah seorang tim

⁵¹Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (25 Agustus 2022).

⁵²Moh. Taha, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (25 Agustus 2022).

pengembangan mutu madrasah berkaitan dengan faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Nah, faktor pendukung tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah adanya sumber daya madrasah yang memadai, seperti kesiapan dan kesediaan semua warga madrasah untuk bekerja sama dan melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, dan tersedianya perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Faktor-faktor pendukung tersebut menjadi dasar pertimbangan utama dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah”.⁵³

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan adalah sebagai berikut:

- (1) Kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah.
- (2) Adanya sarana prasarana yang dimiliki guna lebih meningkatkan mutu pendidikan madrasah, seperti gedung madrasah, perpustakaan madrasah, laboratorium Bahasa dan IPA, media pembelajaran, dan sebagainya.

Data observasi juga menunjukkan bahwa “semua guru dan anggota staf terlihat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik antara satu dengan lainnya, dan begitu juga keberadaan fasilitas pendidikan yang ada di MTsN 3 Pamekasan cukup memadai dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan madrasah, luas dan bersih, seperti ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti TV, LCD, proyektor, gambar, kerangka manusia, binatang, dan VCD. Semua fasilitas

⁵³Akh. Syafiuddin, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (25 Agustus 2022).

pendidikan tersebut dimanfaatkan secara baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah".⁵⁴

b) Faktor penghambat

Adanya faktor pendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah, maka akan mempermudah tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan. Dalam hal ini, adanya faktor pendukung tersebut dapat menjadikan kegiatan-kegiatan yang disusun dalam bentuk program madrasah mudah dilaksanakan, yaitu lancar dan efektif sehingga usaha peningkatan mutu pendidikan madrasah yang dilaksanakan oleh tim pengembangan mutu madrasah bersama seluruh komponen madrasah dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Di sisi lain, pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan, juga tidak terlepas dari adanya berbagai faktor penghambat. Faktor-faktor penghambat inilah yang menjadi kendala utama terhadap tercapainya pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Dalam hal ini, apabila faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan peningkatan pendidikan di madrasah tersebut tidak segera diatasi, maka upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah oleh tim pengembangan mutu madrasah tidak akan tercapai secara optimal sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, tim pengembangan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah.

⁵⁴Observasi, dilakukan pada keberadaan fasilitas pembelajaran di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 25 Agustus 2022.

Berkenaan dengan faktor penghambat tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Baiklah dik, mengenai faktor penghambat utama tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, selain terbatasnya dana yang ada dalam membiayai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, juga masih banyaknya guru yang mengajar rangkap pada madrasah lain. Hal ini tentu saja mempengaruhi pada kurang terkonsentrasi mereka terhadap tugas-tugas yang menjadi kewajibannya”.⁵⁵

Di samping terbatasnya pendanaan dan banyaknya guru yang merangkap mengajar pada madrasah lain, sebagai faktor penghambat dari tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, juga ada faktor lain yang ikut menghambat. Faktor lain tersebut menurut penjelasan salah seorang anggota tim pengembangan mutu madrasah yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Nah, faktor yang menghambat tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan ini adalah sebagian dari guru kadang-kadang lambat dalam melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya. Artinya, tugas-tugas yang telah didelegasikan kepada masing-masing guru, pelaksanaannya masih tertunda di luar waktu yang telah ditetapkan disebabkan guru terlambat melaksanakan kegiatan mengajar”.⁵⁶

Sedangkan tim pengembangan mutu madrasah yang lain menyatakan, bahwa faktor penghambat yang dihadapi tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan tidak terlalu signifikan, yang bisa mempengaruhi kegagalan dalam merealisasikan program madrasah. Selengkapnya data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

⁵⁵Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (29 Agustus 2022).

⁵⁶Saleh Fadli, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah di MTsN 3 Pamekasam, wawancara langsung (29 Agustus 2022).

“Ya mengenai hambatan yang dihadapi tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah, tidak ada hal yang signifikan, hanya sedikit yang menjadi penghalang dalam pencapaian mutu pendidikan. Namun, pada prinsipnya masih bisa diatasi dan tidak sampai pada kegagalan dalam merealisasikan program. Faktor tersebut adalah kurang responnya terhadap program yang telah diprogramkan, dan juga peran dan fungsi komite madrasah kurang maksimal, karena orang-orang yang masuk dalam komite sibuk semua, tapi anggotanya banyak yang ada di sini”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga sumber data atau informan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan adalah sebagai berikut:

- (1) Terbatasnya dana.
- (2) Banyaknya guru yang masih merangkap mengajar pada madrasah lain.
- (3) Sebagian guru lambat dalam melaksanakan program yang telah didelegasikan, juga disebabkan oleh kurang responnya terhadap program yang telah dibuat.
- (4) Kurang maksimalnya peran dan fungsi komite madrasah.

Mengenai sebagian guru lambat dalam melaksanakan program yang didelegasikan sesuai dengan data observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa “pada saat bel masuk sebagai pertanda jam pelajaran pertama dimulai, terlihat ada tiga orang guru data terlambat dan kemudian mereka masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswa”.⁵⁸

⁵⁷Moh. Taha, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah di MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (29 Agustus 2022).

⁵⁸Observasi, dilakukan pada keaktifan guru melaksanakan tugas mengajar di MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 29 Agustus 2022.

3) Cara mengatasi hambatan Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Faktor-faktor penghambat tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan tersebut tidak dibiarkan begitu saja. Dalam hal ini, terhadap faktor-faktor penghambat tersebut dicarikan solusi atau pemecahannya, sehingga pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai secara optimal sesuai yang diharapkan.

Untuk memecahkan faktor penghambat tim pengembangan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, maka kepala madrasah menempuh berbagai langkah. Menurut penjelasan kepala madrasah, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

“Nah, di antara langkah-langkah yang ditempuh dalam mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah (a) meningkatkan insentif pada guru, agar mereka lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas yang menjadi kewajibannya, (b) meminta guru untuk memfokuskan diri mengajar pada suatu madrasah dan tidak rangkap pada madrasah lain, (c) memberikan pelatihan-pelatihan dan lokakarya, yang dilaksanakan sebelum tahun pelajaran baru, dimulai dan diprioritaskan kepada guru, (d) lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, melalui wakil kepala madrasah, dan para staf, dan para perwakilan guru, (e) memberikan tugas dan fungsi komite madrasah secara jelas, agar peran komite madrasah bisa maksimal, karena pada dasarnya peran komite sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah”.⁵⁹

Faktor penghambat bagi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah harus dicarakan pemecahannya. Hal itu dimaksudkan agar pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, salah seorang tim pengembangan mutu madrasah menyatakan sebagai berikut:

⁵⁹Mohammad Holis, Kepala MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (3 September 2022).

“Baiklah, mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, di antaranya adalah meningkatkan insentif pada guru, mengikutsertakan guru pada pelatihan-pelatihan dan lokakarya, serta penekanan pada kedisiplinan kerja tinggi, pelaksanaan sosialisasi program kepada guru agar diketahui dan dilaksanakan dengan baik”.⁶⁰

Salah seorang tim pengembangan mutu madrasah MTsN 3 Pamekasan yang lain juga menyatakan sebagai berikut:

“Begini dik, dalam mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah dengan cara meningkatkan honor para guru, meminta guru untuk memfokuskan tugasnya di madrasah dan tidak bercabang pada madrasah lain, mengikutsertakan para guru pada pelatihan-pelatihan dan lokakarya, peningkatan kedisiplinan kerja, dan melakukan sosialisasi kepada para guru tentang program-program kegiatan yang akan dilaksanakan di madrasah”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga sumber data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan adalah:

- (1) Meningkatkan insentif guru.
- (2) Meminta guru untuk memfokuskan diri mengajar pada suatu madrasah.
- (3) Memberikan pelatihan-pelatihan dan lokakarya.
- (4) Mensosialisasikan program-program yang telah dibuat secara lebih intens.
- (5) Memberikan tugas dan fungsi komite madrasah secara jelas.

Upaya mengatasi faktor penghambat tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat terlaksana secara baik dan memperoleh hasil optimal sesuai yang diharapkan.

⁶⁰Agus Ramadan, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (3 September 2022).

⁶¹Budi Hartono, Anggota Tim Pengembangan Mutu Madrasah MTsN 3 Pamekasan, wawancara langsung (3 September 2022).

2. Temuan Penelitian

a. Strategi Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan di atas, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan, dilakukan dengan cara menyusun perencanaan, melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, melakukan pengawasan dan evaluasi mutu pendidikan.

b. Faktor pendukung dan penghambat Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah.
- 2) Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti gedung madrasah, perpustakaan madrasah, laboratorium Bahasa dan IPA, media pembelajaran, dan sebagainya.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya dana, banyaknya guru yang masih merangkap mengajar pada madrasah lain, sebagian guru lambat dalam melaksanakan program yang telah didelegasikan, kurang responnya terhadap program yang telah dibuat dan kurang maksimalnya peran dan fungsi komite madrasah.

c. Cara mengatasi hambatan Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Berdasarkan paparan data di atas, maka temuan penelitian menunjukkan bahwa cara mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Pamekasan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan insentif pada guru, agar mereka lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas yang menjadi kewajibannya.
- 2) Meminta guru untuk memfokuskan diri mengajar pada suatu madrasah dan tidak rangkap pada madrasah lain.
- 3) Memberikan pelatihan-pelatihan dan lokakarya, yang dilaksanakan sebelum tahun pelajaran baru, dimulai dan diprioritaskan kepada guru.
- 4) Lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, melalui wakil kepala madrasah, dan para staf, dan para perwakilan guru.
- 5) Memberikan tugas dan fungsi komite madrasah secara jelas, agar peran komite madrasah bisa maksimal, karena pada dasarnya peran komite sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

B. Pembahasan

1. Strategi Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan dilakukan dengan cara menyusun perencanaan, melaksanakan peningkatan mutu pendidikan, melakukan pengawasan dan evaluasi mutu pendidikan.

Strategi pertama yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah membuat perencanaan. Perencanaan (*planning*) adalah “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.⁶² Jadi, perencanaan merupakan persiapan terhadap sejumlah program kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan penting dibuat oleh tim pengembangan mutu madrasah agar program kegiatan yang akan dilakukan atau dijalankan di madrasah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan madrasah dapat berjalan secara lancar dan mencapai hasil optimal sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, sebelum program kegiatan tersebut dibuat untuk dilaksanakan, terlebih dahulu perlu membuat perencanaan. Menurut Melayu SP. Hasibuan, pentingnya perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Tanpa perencanaan berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai.
- b. Tanpa perencanaan berarti tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan.
- c. Rencana adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana pengendalian tidak dapat dilakukan.
- d. Tanpa perencanaan berarti tidak ada keputusan dan proses manajemen pun tidak ada.⁶³

Kemudian perencanaan yang perlu dibuat oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah mencakup mencakup “penerapan tujuan-tujuan dan maksud-maksud organisasi, perkiraan lingkungan (sumber-sumber dan hambatan) dalam hal apa tujuan-tujuan dan maksud itu harus

⁶²Sondang P. Siagian, *Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

⁶³Melayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 91.

dicapai, perencanaan pendekatan yang akan mencapai tujuan dan maksud itu”.⁶⁴ Jadi, perencanaan yang perlu dibuat oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sehingga dapat tercapai sesuai yang diharapkan mencakup apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, kapan akan dilakukan, di mana akan dilakukan, bagaimana cara melakukan, dan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan tersebut harus dibuat secara jelas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Strategi kedua yang dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah melaksanakan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah, tim pengembangan mutu madrasah menjalankan rencana kegiatan-kegiatan pendidikan yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, program-program kegiatan pendidikan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan tersebut dapat mencapai mutu pendidikan yang optimal sesuai yang diharapkan, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian, *output* yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan peningkatan mutu madrasah dengan beberapa program kegiatan yang telah ditetapkan oleh tim pengembangan mutu madrasah memerlukan langkah-langkah pelaksanaan yang baik agar memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan. Langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah adalah sebagai berikut:

⁶⁴Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 127.

b. Pemberian motivasi

Salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuannya untuk memotivasi yang lain dalam mencapai tujuan atau misi organisasi. Kemampuan, keterampilan, dan kecakapan karyawan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan tetapi yang terpenting adalah keinginan dan kemauan untuk bekerja giat demi mencapai hasil yang optimal.

c. Pembimbingan

Proses *actuating* dan penggerakan anggota untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada setiap bidang dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal itu dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan.

d. Koordinasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dalam suatu kegiatan. Dengan menjalin hubungan, di mana para pengurus atau anggota yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan.

e. Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksana kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁶⁵

Dengan adanya langkah-langkah pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah yang baik, maka semua program kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan secara lancar dan efektif, serta hasilnya menjadi optimal. Dalam konteks ini, peningkatan mutu pendidikan madrasah sebagai sasaran utama yang dilakukan melalui pelaksanaan program kegiatan di madrasah akan dapat tercapai secara optimal sesuai yang diharapkan.

Strategi yang juga dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah melakukan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu madrasah perlu dilaksanakan secara baik oleh tim pengembangan mutu madrasah. Hal itu dimaksudkan agar program dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dan hambatan-hambatan yang ada. Menurut Muhammad Bukhori, tujuan utama dari pengawasan tersebut adalah

⁶⁵Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Group 2010), 78.

“mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan atau dapat terealisasi”.⁶⁶

Hal yang perlu dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah adalah mengadakan tindakan perbaikan dengan maksud agar tujuan pengawasan itu dapat direalisasi. Jadi, tim pengembangan mutu madrasah tersebut tidak hanya sebatas mengawasi dan memberikan teguran atas temuan-temuan yang dianggap tidak baik, namun harus ada upaya perbaikan, sehingga pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai dengan baik.

Setelah dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi penting dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah. Evaluasi merupakan “suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu”,⁶⁷ apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Oleh karena itu, evaluasi tersebut penting dilakukan oleh tim pengembangan mutu madrasah untuk mengetahui apakah program-program kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah berhasil atau tidak. Apabila mencapai hasil baik sesuai yang diharapkan, maka pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dipertahankan dan bahkan semakin ditingkatkan. Apabila tidak berhasil, perlu dicarikan berbagai faktor penghambatnya dan kemudian dicarikan solusi atau pemecahannya. Hal itu dimaksudkan agar peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai secara optimal sesuai yang diharapkan.

⁶⁶Muhammad Bukhori, et al, *Azas-azas Manajemen* (Yogyakarta: Aditya Media, 2015), 119-120.

⁶⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 243

2. Faktor pendukung dan penghambat Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Temuan penelitian menunjukkan faktor pendukung tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah adalah kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah, serta sarana prasarana yang dimiliki, seperti gedung madrasah, perpustakaan madrasah, laboratorium Bahasa dan IPA, serta media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya dana, banyak guru yang masih merangkap mengajar pada madrasah lain, dan sebagian guru lambat dalam melaksanakan tugas, kurang responnya terhadap program yang telah dibuat dan kurang maksimalnya peran dan fungsi komite madrasah.

Faktor-faktor pendukung tersebut perlu mendapatkan perhatian secara optimal dari tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Faktor-faktor pendukung yang di dalamnya mencakup kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah serta sarana prasarana yang dimiliki perlu dikelola dan dimanfaatkan secara baik.

Kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah menjadi aset penting terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Oleh karena itu, kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah dijaga dan dibina dengan baik. Agar kekompakan dan semangat juang tinggi dari semua elemen yang ada di madrasah tetap terbina dengan baik, maka seorang pemimpin perlu:

- a. Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan.
- b. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.

- c. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- d. Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan.
- e. Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan.
- f. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- g. Meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan.
- h. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.
- i. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.⁶⁸

Dengan cara demikian, maka kekompakan dan semangat juang tinggi semua elemen yang ada di madrasah tetap terpelihara dan terbina dengan baik. Dengan demikian, tugas yang dikerjakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil optimal sesuai yang diharapkan.

Hal penting yang juga perlu diperhatikan dan dimanfaatkan secara baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah oleh tim pengembangan mutu madrasah adalah sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Pemanfaatan sarana dan prasarana, “selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun peserta didik”.⁶⁹

2. Cara mengatasi hambatan Tim Pengembangan Mutu Madrasah (TPM) dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 3 Pamekasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa cara mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah (a) meningkatkan insentif pada guru, agar mereka lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas yang menjadi kewajibannya, (b) meminta guru untuk memfokuskan diri mengajar pada suatu madrasah dan tidak rangkap pada madrasah lain, (c)

⁶⁸Hasibuan, *Manajemen Dasar*, 221.

⁶⁹Enco Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

memberikan pelatihan-pelatihan dan lokakarya, yang dilaksanakan sebelum tahun pelajaran baru, dimulai dan diprioritaskan kepada guru, (d) lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, melalui wakil kepala madrasah, dan para staf, dan para perwakilan guru, (e) memberikan tugas dan fungsi komite madrasah secara jelas, agar peran komite madrasah bisa maksimal, karena pada dasarnya peran komite sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Cara mengatasi hambatan tim pengembangan mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah tersebut perlu dilakukan secara lebih baik, optimal, dan transparan, dan kemudian dikoordinasikan secara baik dengan kepala madrasah selaku *the top leader* di madrasah. Adanya koordinasi yang baik antara tim pengembangan mutu madrasah dengan kepala madrasah penting dilakukan mengingat kepala madrasah tersebut berkedudukan sebagai pengambil dan penentu kebijakan. Menurut Sondang P. Siagian, kepala madrasah selaku (a) penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan, (b) wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi, (c) komunikator yang efektif, (d) mediator yang handal, khususnya dalam hubungan ke dalam, terutama dalam mengatasi situasi konflik, (e) integrator yang efektif, rasional, objektif dan netral.⁷⁰

Peningkatan insentif dari kepala madrasah kepada guru penting dilakukan, agar mereka lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas yang menjadi kewajibannya dengan semangat dan dedikasi tinggi. Insentif merupakan “suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pimpinan organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-

⁷⁰Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 47-48.

tujuan organisasi”.⁷¹ Tujuan pemberian insentif tersebut adalah untuk “mendorong semangat kerja karyawan dan memberikan kepuasan”.⁷²

Demikian juga, kepala madrasah dapat meminta guru untuk memilih mengajar pada madrasah yang dipimpinnya atau pada madrasah lain yang dirangkapnya. Apabila tidak ada penanganan dari kepala madrasah, maka guru mengajar rangkap pada dua lembaga pendidikan akan sangat mengganggu terhadap tugas mengajarnya, sehingga menyebabkan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat terganggu dan tidak tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal penting yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim pengembang mutu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah adalah memberikan pelatihan-pelatihan dan lokakarya, yang dilaksanakan sebelum tahun pelajaran baru dimulai dan diprioritaskan kepada guru. Dengan pelatihan dan lokakarya tersebut akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Dalam upaya mensukseskan peningkatan mutu pendidikan madrasah, maka kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah adalah lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, yang dilakukan melalui wakil kepala madrasah, dan para staf, dan para perwakilan guru. Hal itu dimaksudkan semua komponen madrasah yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat memahami secara baik terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai secara optimal..

⁷¹Jhon Robin Rongalaha, “Manfaat Pemberian Insentif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Perusahaan Unika De La Salle Manado”, *E.Jurnal Acto Diurna*, Vol. IV, No. 4 Tahun 2015, 2.

⁷²*Ibid*, 2.

Hal yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim pengembangan mutu madrasah adalah memberikan tugas dan fungsi komite madrasah secara jelas, agar peran komite madrasah bisa maksimal, karena pada dasarnya peran komite sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Dengan pemberian tugas yang jelas, akan dapat meningkatkan kinerja komite madrasah sesuai bidang tugas yang diembannya, sehingga hal ini memungkinkan tercapainya mutu pendidikan yang baik sesuai yang diharapkan.